

BAB I

PENDAHULUAN

1..1Latar Belakang

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan menghasilkan masyarakat yang benar-benar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang kelak dapat dipergunakan serta bermanfaat bagi masyarakat. Agar sekolah yang merupakan lembaga pendidikan itu dapat berfungsi dan menghasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hal ini banyak bergantung pada guru yang notabene sebagai pelaksana pendidikan yang berperan aktif di dalamnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 25 Ayat 1 menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik.

Untuk setiap guru diharapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu perintah dan teguran dari atasan atau Kepala Sekolah. Keputusan untuk melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku harus didasarkan oleh sikap positif dalam usaha memungkinkan terciptanya keselarasan tingkah laku guru dengan tuntutan norma-norma yang terdapat di dalam pembinaan tata tertib sekolah. Kesadaran itu sangat penting artinya dalam mewujudkan fungsi-fungsi disiplin untuk menciptakan suasana tertib yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran guru dapat menumbuhkan suasana yang harmonis, karena didasari rasa saling

percaya, sehingga terciptalah iklim yang sehat, rasa persaudaraan yang erat dan rasa tenang dalam melaksanakan tugas. Apabila disiplin dalam pribadi setiap guru telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Disiplin guru yang dimaksud adalah disiplin guru dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat memiliki perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun mulai dari pengalokasian waktu pembelajaran, cara pengelolaan kelas, memotivasi peserta didik, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode pembelajaran. Karwati dan Priansa (2014: 66-67).

Untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam proses pembelajaran siswa harus melakukan aktivitas belajar. Tanpa aktivitas siswa tidak mungkin mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tidak akan terjadi jika pembelajaran bersifat verbalistik, akan tetapi siswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Guru hendaknya berusaha membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari setiap materi pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa dapat berbentuk aktivitas jasmani dan aktivitas rohani. Untuk itu guru harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, sangat diutamakan aktivitas belajar siswa yang bersifat positif.

Aktivitas belajar siswa yang bersifat positif dimaksud adalah segala kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar siswa, seperti; siswa harus belajar dengan tekun dan ulet, rajin meringkas atau menggaris bawahi hal-hal yang dianggap penting, mengulang materi pelajaran di rumah, memiliki buku catatan khusus untuk setiap mata pelajaran dengan kata lain catatan tidak dicampur adukan dalam satu buku, dan aktivitas lain yang dianggap mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian ini digunakan tiga indikator, yaitu perangkat pembelajaran, penggunaan media belajar, penggunaan metode pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru dalam pembelajaran demi meningkatnya aktivitas belajar siswa SMA Negeri 1 Tapa.

Perangkat pembelajaran, pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai, guru mata pelajaran ekonomi belum membuat perangkat pembelajaran, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran, guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tapa belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal seperti LCD pada setiap materi pelajaran, sehingga proses belajar tidak berjalan secara maksimal. Penggunaan metode pembelajaran, pada mata pelajaran ekonomi khususnya, guru belum sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran karena hanya terfokus pada proses mengajar dengan metode ceramah dan mencatat sehingga menimbulkan rasa bosan terhadap siswa yang pada akhirnya dapat menurunkan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran.

Dari kenyataan yang peneliti utarakan di atas, merupakan sesuatu yang berakibat fatal di dalam pembinaan sikap mental siswa terutama aktivitasnya dalam belajar apabila tidak ditunjang oleh disiplin mengajar guru yang baik.

Hal-hal yang telah dipaparkan di atas, sudah merupakan konsekuensi logis yang harus dilakukan baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar. Mengingat setiap lembaga pendidikan formal mempunyai tujuan yang jelas sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka di dalam penelitian ini dapat menemukan secara jelas dan objektif mengenai disiplin mengajar guru yang diharapkan nantinya sesuai dengan tuntunan sebagaimana yang telah dituangkan dalam kode etik jabatan guru. yang akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Sehingga diharapkan nantinya akan terwujud manusia yang cerdas, terampil, serta bersikap luhur sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Dengan demikian maka peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang **“Pengaruh Disiplin Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri I Tapa”**.

1..2Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah, 1) guru mata pelajaran ekonomi belum membuat perangkat pembelajaran, 2) belum termanfaatnya dengan baik media pembelajaran yang ada, 3) guru belum dapat memilih metode dalam proses pembelajaran.

1..3Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :**“Apakah Terdapat Pengaruh Disiplin Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Tapa?”**

1..4Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri I Tapa”.

1..5Manfaat Penelitian

1..5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

1..5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya disiplin guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

b) Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan akan pentingnya kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam bidang penelitian secara ilmiah.